

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan mempunyai tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu. Semakin derasnya arus teknologi dan informasi menuntut setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Perkembangan teknologi maju di bidang informasi telah menimbulkan dampak yang sangat kompleks bagi suatu perusahaan.

Perkembangan teknologi dalam pasar global salah satunya berdampak pada perusahaan manufaktur. Perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi yang dapat mendukung kinerja perusahaan guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Pemanfaatan teknologi tersebut mengakibatkan biaya operasi yang dikeluarkan perusahaan menjadi besar yang akan berdampak pada Harga Pokok Produksi yang tinggi.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi juga berpengaruh terhadap proses produksi. Dengan meningkatnya pemakaian mesin-mesin untuk berproduksi yang menggantikan pemakaian tenaga kerja, maka kebutuhan akan tenaga kerja pun berkurang. Dengan meningkatnya penggunaan mesin maka komposisi biaya produksi dalam perusahaan secara perlahan-lahan mengalami perubahan yaitu adanya penurunan Biaya Tenaga Kerja Langsung dan kenaikan Biaya *Overhead* Pabrik. Pembebanan Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung pada produk yang dihasilkan dapat dilakukan dengan tepat dan mudah karena biaya-biaya tersebut dapat dialokasikan secara langsung ke produk jadi, sedangkan pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik pada produk yang dihasilkan perlu dilakukan dengan cermat

karena biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada produk sehingga memerlukan metode alokasi tertentu.

Perhitungan Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya produksi yang digunakan untuk memproses suatu bahan baku sehingga menjadi barang jadi dalam suatu periode waktu tertentu. Ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena Harga Pokok Produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang dikenal dengan nama *Activity-Based Costing (ABC) System*. *Activity-Based Costing System* merupakan metode perbaikan dari Sistem Tradisional. *Activity-Based Costing System* ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi Biaya *Overhead* Pabrik yang lebih akurat dan relevan. Pada metode ini, seluruh Biaya Tidak Langsung dikelompokkan sesuai dengan aktivitas masing-masing, kemudian masing-masing kelompok biaya (*Cost Pool*) tersebut dihubungkan dengan masing-masing aktivitas dan dialokasikan berdasar aktivitasnya masing-masing. Dasar alokasi yang digunakan adalah jumlah aktivitas dalam setiap *Cost Pool* tersebut. Metode ini menggunakan jenis pemicu yang lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat.

PT Pura Barutama *Engineering Division* pada mulanya didirikan hanya untuk memperbaiki kerusakan mesin-mesin produksi Unit Pura lainnya, akan tetapi semakin berjalannya waktu, kini PT Pura Barutama *Engineering Division* telah menjadi perusahaan manufaktur yang berhasil memproduksi berbagai macam mesin produksi pada bidang pertanian dan perikanan. Proses produksi perusahaan tersebut menggunakan berbagai macam mesin sehingga menyerap biaya yang lebih banyak. Oleh karena itu, memerlukan ketepatan dan kecermatan dalam menghitung dan membebankannya sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh aktivitas

pembuatan produk. Perhitungan biaya produksi sangat penting karena berkaitan dengan penentuan Harga Pokok Produksi suatu produk dan penentuan harga jual produk serta dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Saat ini PT Pura Barutama *Engineering Division* dalam menetapkan Harga Pokok Produksi masih menggunakan Sistem Tradisional. Dalam Sistem Tradisional seluruh biaya tidak langsung akan dikumpulkan dalam satu pengelompokan biaya (*Cost Pool*), kemudian seluruh biaya tersebut dialokasikan dengan satu dasar pengalokasian. Basis alokasi yang digunakan dalam Sistem Tradisional adalah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Jam Tenaga Kerja Langsung, jumlah jam mesin atau jumlah unit yang dihasilkan. Semua basis alokasi ini merupakan pemicu biaya yang hanya berhubungan dengan volume atau tingkat produksi yang digunakan untuk mengalokasikan Biaya *Overhead* Pabrik. Apabila dalam suatu perusahaan pembebanan Biaya *Overhead* Pabriknya menggunakan basis alokasi suatu ukuran yang berkaitan dengan volume maka perhitungan Harga Pokok Produksi menjadi tidak akurat dan akan mempengaruhi penentuan harga jual produksinya

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat betapa pentingnya menggunakan *Activity-Based Costing System* dalam perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai pengganti Sistem Tradisional yang dianggap sudah tidak akurat. Maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PT PURA BARUTAMA ENGINEERING DIVISION”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Sesuai dengan judul Tugas Akhir ini, agar dapat jelas dan terarah, maka perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Sistem Tradisional

dan *Activity-Based Costing System* pada PT Pura Barutama *Engineering Division*.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional pada PT Pura Barutama *Engineering Division*.
2. Untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan *Activity-Based Costing System* pada PT Pura Barutama *Engineering Division*.
3. Untuk mengetahui perbandingan Harga Pokok Produksi pada PT Pura Barutama *Engineering Division* dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity-Based Costing System*.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT Pura Barutama *Engineering Division* dalam menentukan Harga Pokok Produksi.
 - b. Membantu perusahaan dalam menentukan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity-Based Costing System*.
2. Bagi Penulis
 - a. Membandingkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik yang ada di perusahaan.
 - b. Memperoleh pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya dan akuntansi manajemen dalam menentukan Harga Pokok Produksi perusahaan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian (Data Primer/Sekunder)

a. Data primer

adalah data yang diperoleh penulis secara langsung di lapangan mengenai jumlah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik yang meliputi jumlah biaya bahan pembantu, biaya energi, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pemeliharaan bangunan dan mesin, biaya penyusutan bangunan dan mesin, biaya penyusutan peralatan kantor dan pabrik, biaya pemasaran dan biaya asuransi bangunan, unit yang diproduksi tahun 2015, jumlah KWH, luas area, jumlah jam inspeksi.

b. Data sekunder

adalah data yang diperoleh penulis dengan memanfaatkan hasil dari pihak lain, seperti mempelajari buku-buku referensi mengenai cara perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional dan *Activity-Based Costing System*.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

“Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti” (Keraf, 1984:161). Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan pengamatan secara langsung pada PT Pura Barutama *Engineering Division*.

b. Wawancara

“Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, seorang ahli atau yang berwenang” (Keraf, 1984:161). Penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala bagian *cost control* dan dengan staf yang

bersangkutan mengenai data-data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

c. Studi Pustaka

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis melaksanakan kegiatan membaca dan mencatat informasi yang terdapat pada buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sebagai bahan referensi.

c. Internet

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mencari informasi dengan menggunakan jaringan internet. Penulis mengambil data dari situs resmi PT Pura Barutama *Engineering Division* dan situs-situs lain yang berhubungan dengan data penelitian yang diambil

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam membuat penulisan Tugas Akhir dan pembahasannya secara sistematis, maka penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 4 Bab (empat), sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, kegiatan usaha perusahaan dan daerah pemasaran perusahaan

BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian Harga Pokok Produksi, Pengertian Sistem Tradisional,

Pengertian *Activity-Based Costing System* dan penyelesaian masalah dengan menggunakan Sistem Tradisional dan *Activity-Based Costing System* serta perbandingan antara Sistem Tradisional dengan *Activity-Based Costing System*.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk perusahaan